

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat Indonesia merupakan negara yang berbasis pada sektor pertanian, maka tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Dapat di lihat dari beberapa peran sektor pertanian seperti menyediakan bahan baku industri, penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan dan sumber devisa negara. Pertanian jadi sektor ketiga yang berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) Triwulan I 2023, yakni 10,42%, Tahun 2023 laju pertumbuhannya menjadi 5,11% (sampai dengan triwulan II) Sektor pertanian dan industri merupakan sektor yang terkait satu sama lain, di mana pertanian sebagai penyedia bahan baku, sedangkan industri mengolah hasil pertanian untuk memperoleh nilai tambah.

Tahu adalah salah satu makanan lauk pauk yang memiliki kandungan protein nabati yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dan termasuk dalam makanan 4 (empat) sehat 5 (lima) sempurna. Tahu juga merupakan makanan yang mengandung sangat banyak gizi dan cukup mudah untuk diproduksi. Tingkat konsumsi tahu oleh masyarakat Indonesia relatif tinggi, karena terdapat berbagai kelebihan yang dimiliki.

Tahu merupakan merupakan makanan yang selalu hadir disetiap harinya baik itu merupakan lauk pauk pendamping nasi, baik itu tanpa olahan maupun dimodifikasikan menjadi bentuk panganan lainnya yang berbasis tahu. Tahu menjadi salah satu makanan yang diminati oleh konsumen dan sering dikonsumsi

oleh masyarakat Kabupaten Malang pada umumnya.

Tahu diproduksi dengan memanfaatkan sifat protein yaitu akan menggumpal bila bereaksi dengan asam cuka. Penggumpalan protein oleh asam cuka akan berlangsung secara cepat dan serentak di seluruh bagian cairan sari kedelai, sehingga sebagian besar air yang semula tercampur dalam sari kedelai akan terperangkap di dalamnya. Pengeluaran air yang terperangkap tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tekanan. Semakin besar tekanan yang diberikan, semakin banyak air dapat dikeluarkan dari gumpalan protein. Gumpalan protein itulah yang kemudian disebut sebagai tahu. (Widaningrum, 2015).

Industri kecil yang potensial untuk dikembangkan adalah usaha kecil menengah (UKM) industri pembuatan tahu, hal ini terjadi karena konsumen tahu sangat luas, mencakup semua strata sosial. Tahu tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah, tetapi juga masyarakat kelas atas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023) sekitar 49% kedelai di Indonesia dikonsumsi dalam bentuk tahu. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023) konsumsi tahu per kapita terus meningkat setiap tahunnya.

Usaha kecil menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus, para pelaku bisnis pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah juga bisa menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas, hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar, sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UKM. Akan tetapi para pelaku bisnis juga mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas barang yang akan dipasarkan. Seperti pelaku UKM di pabrik tahu Adma Nu Ketangi juga menjaga mutu dan kualitas tahunya sebelum memasarkan produknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang?
2. Faktor apa yang dominan mempengaruhi produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

1.4 Manfaat

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menambah pengetahuan serta wawasan melalui kegiatan yang dilakukan selama penelitian ini mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
2. Manfaat bagi produsen tahu yaitu produsen tahu lebih memahami lagi mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi produksi tahu.
3. Sebagai sumber referensi bagi kalangan akademisi guna memperluas pengetahuan mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi produksi tahu di Pabrik Tahu Adma Nu Ketangi, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.